

**PENGARUH TINGKAT KEPUASAN SISWA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR PRAKTEK DAN TEORI PADA MATA DIKLAT *BODY AND PAINTING* DI SMK PIRI 1  
YOGYAKARTA TAHUN 2011/2012**

**Penulis : Hendrawan Prasetyo**

Email : [Tgr\\_hndra@yahoo.co.id](mailto:Tgr_hndra@yahoo.co.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pada mata diklat *Body and Painting*, minat belajar siswa pada mata diklat *Body and Painting*, pengaruh tingkat kepuasan siswa pada sarana dan prasarana terhadap prestasi belajar siswa pada mata diklat *Body and Painting* dan pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata diklat *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah siswa kelas XI SMK PIRI 1 Yogyakarta dengan jumlah sampel 100 siswa. Sampel penelitian diambil dengan teknik *Sampling purposive* dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Validitas intrumen melalui pendapat para ahli (*expert judgement*) dan mengujicobakan instrumen dengan pengujian hasil validitas menggunakan *product moment*. Reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan *Alpha Chronbach*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan regresi linier ganda.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pada mata diklat *Body and Painting* dengan prestasi belajar siswa dan minat belajar siswa terhadap pada mata diklat *Body and Painting* dengan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi kedua variabel tersebut sebesar 0,000 kurang dari 0,05 dan koefisien regresi yang positif. Variabel minat mempunyai pengaruh yang lebih dominan terhadap variabel kepuasan siswa, dengan sumbangan efektif sebesar 31,9% dan variabel kepuasan siswa memberi sumbangan efektif sebesar 20,5%, total sumbangan efektif 52,4%. Dengan demikian kepuasan siswa dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata diklat *Body and Painting*.

Kata kunci: Kepuasan Siswa, Minat Belajar dan Prestasi Belajar

**ABSTRACT**

This study aims to determine the influence of student satisfaction level in the facilities and infrastructure of subject *Body and Painting* and the influence of interests learn of subject *Body and Painting* toward the learning achievement of subject *Body and Painting* at SMK Piri 1 Yogyakarta.

This study is *ex postfacto*. Population used in this study were all students of class XI SMK Piri 1 Yogyakarta with a sample size of 100 students. Sampling technique was *purposive sampling* where sampling considerations based on certain criteria. Data collection tool used was a questionnaire and documentation. Validity of the instrument using the *product moment correlation*. Reliability of the instrument was tested using *Cronbach Alpha*. Technique of data analysis using *descriptive analysis* and *multiple linear regression*.

Based on the results of the analysis, it was concluded that the level of student satisfaction at the facilities and infrastructure on the subject *Body and Painting* and student interest in the subject *Body and Painting* has a positive and significant impact on student achievement in the subject *Body and Painting*. This can be shown by the significant value of these two variables are less than 0,05 and a positive coefficient. Variable interest in learning have a dominant influence over the effective contribution of 31,9%. Student satisfaction

variable contribute effectively amounted to 20,5%, so the total effective contribution of these two variables on learning interest is 52,4%. Thus, student satisfaction and student interest influence on learning achievement in the eyes of Body and Painting training.

Keywords: Student Satisfaction, Learning and Achievement Learning Interest.

## **Latar Belakang**

Sekolah Menengah Kejuruan sebagai bagian dari pendidikan menengah bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam memasuki dunia kerja serta mengembangkan sikap profesional, menyiapkan siswa agar mampu memilih karir atau mampu berkompetisi serta mengembangkan diri, menyebarkan tenaga menengah guna mengisi kebutuhan dunia usaha atau industri pada saat ini maupun masa yang akan datang, menyiapkan warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif (Kurikulum SMK 1999: 3-4). Pemerintah terus mendorong minat lulusan SLTP untuk melanjutkan studi di sekolah menengah kejuruan (SMK) namun sejauh ini daya serap lapangan kerja terhadap lulusan SMK masih relatif rendah (Irwanto, 2010: 5). Menurut Badan Pusat Statistik (2012) lulusan SMK masih menempati urutan kedua tertinggi angka penganggurannya setelah SMA/SMU.

SMK PIRI 1 Yogyakarta adalah salah satu lembaga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menyelenggarakan berbagai bidang keahlian, salah satunya adalah Teknik Otomotif. Pada 2 tahun terakhir ini di SMK PIRI 1 Yogyakarta menambah mata pelajaran *Body and Painting* bagi siswa kelas X, tujuan dari mata pelajaran *Body and Painting* untuk membekali ketrampilan siswa pada perbaikan bodi dan pengecatan bodi kendaraan. Permasalahan yang dihadapi saat ini dalam mata pelajaran *Body and Painting* nilai rata-rata tiap kelas dalam 2 tahun ini yaitu 6,6 masih berada dibawah nilai KKM 7,0 sehingga menunjukkan adanya kegagalan dalam proses pembelajaran.

Mata pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta diberikan pada kelas X, jumlah siswa kelas X yaitu 150, sedangkan guru yang mengajar mata pelajaran *Body and Painting* ada 2 orang, sehingga rasio guru dan siswa 1:75 masih dibawah rasio yang ideal yaitu 1:20-30. Ketersediaan tenaga pendidik dalam ini jumlah guru juga merupakan unsur pertama keberhasilan dalam pembelajaran. Rasio jumlah siswa dan guru memiliki pengaruh terhadap efektifitas proses belajar mengajar di sekolah dan akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Selain itu aspek penting lainnya yang perlu diperhatikan dalam keberhasilan proses pembelajaran adalah sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Menurut Siswanto (1989:3) bahwa sarana dan prasarana dalam pendidikan teknik sangat diperlukan untuk dapat mengimplementasikan kurikulum pendidikan teknik dengan baik. Dengan tidak tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dapat mengurangi minat belajar siswa, selain itu persepsi siswa terhadap sarana dan prasarana yang diterimanya tidak sesuai yang diinginkan, sehingga mengakibatkan ketidakpuasan siswa terhadap proses pembelajaran yang berdampak pada prestasi belajar siswa. Dari hasil pengamatan di SMK PIRI 1 Yogyakarta terutama pada mata pelajaran *Body and Painting* sarana dan prasarana belum terpenuhi untuk menunjang proses pembelajaran.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah siswa kelas XI SMK PIRI 1 Yogyakarta dengan jumlah sampel 100 siswa. Sampel penelitian diambil dengan teknik *Sampling purposive* dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Validitas intrumen melalui pendapat para ahli (*expert judgement*) dan mengujicobakan instrumen dengan pengujian hasil validitas menggunakan *product moment*. Dalam

penelitian ini, uji prasarat analisis yang digunakan diantaranya adalah normalitas, linieritas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan *Alpha Chronbach*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan regresi linier ganda. Menurut Sugiyono (2010: 275) model persamaan regresi yang digunakan adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

## Hasil Penelitian

### [1]. Uji F

Pada tingkat signifikansi 5%,  $H_0$  yang menyatakan model regresi tidak layak digunakan ditolak jika F hitung lebih besar dari F tabel atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 1. Pengujian secara simultan

Variabel terikat	Variabel bebas	F	Sig
Prestasi belajar siswa	-Kepuasan siswa -Minat belajar siswa	53,407	0,000

Pada tabel 1 terlihat nilai sig untuk uji F adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan diartikan bahwa model regresi layak digunakan.

### [2]. Uji t

Tabel 2. Pengujian secara parsial

Variabel	Koefisien	t	Sig.
Constant	31,175	8,951	0,000
Kepuasan siswa	0,216	3,899	0,000
Minat siswa	0,550	5,524	0,000

Dari tabel diatas model regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$\text{Prestasi siswa} = 31,175 + 0,216 \text{ kepuasan siswa} + 0,550 \text{ minat siswa}$$

Koefisien determinansi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Besarnya nilai koefisien determinansi dalam analisis regresi dinyatakan berdasarkan besarnya nilai *R square*.

Tabel 3. Koefisien determinasi

Variabel terikat	Variabel bebas	R square
Prestasi belajar siswa	-Kepuasan siswa -Minat belajar siswa	0,524

Nilai *R square* sebesar 0,524 menunjukkan bahwa sebesar 52,4% variasi yang ada dalam variabel prestasi siswa dapat dijelaskan oleh kepuasan siswa dan minat belajar siswa, dan sisanya sebesar 47,6% dijelaskan oleh variabel lain yang ada di luar penelitian ini. Hasil perhitungan sumbangan efektif tersebut disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4. Sumbangan efektif variabel bebas

Variabel	Beta	Korelasi	Sumbangan Efektif (%)
Kepuasan siswa	0,335	0,611	20,5
Minat belajar siswa	0,475	0,670	31,9

Total sumbangan efektif	52,4
-------------------------	------

## Pembahasan

- [1]. Hubungan Antara Kepuasan Siswa Pada Sarana dan Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pada mata pelajaran *Body and Painting* mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran *Body and Painting*.

- [2]. Variabel Minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran *Body and Painting*.

Hasil empiris menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran *Body and Painting*. Hal ini menunjukkan semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi yang akan diraih siswa.

- [3]. Prestasi Belajar Siswa kelas X Pada Mata Pelajaran *Body and Painting*.

Hasil dari perhitungan rata-rata untuk prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah sebesar 66,950. Hal ini membuktikan bahwa sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga kepuasan siswa dan minat siswa masih kurang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka secara garis besar penelitian ini dapat menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah yaitu :

- [1]. Tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pada mata pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta dikatakan dalam kategori cukup karena sebagian besar siswa menyatakan kepuasan yang masuk dalam tingkatan kategori cukup.
- [2]. Minat belajar siswa pada mata pelajaran *Body and Painting* di SMK PIRI 1 Yogyakarta ada pada tingkatan kategori yang cukup karena sebagian besar siswa mempunyai minat yang cukup pada mata pelajaran *Body and Painting*.
- [3]. Tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana pada mata pelajaran *Body and Painting* mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran *Body and Painting*.
- [4]. Minat belajar siswa terhadap pada mata pelajaran *Body and Painting* mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran *Body and Painting*.

## Daftar Pustaka

- [1]. Depdiknas. (1999). Kurikulum SMK, Garis-Garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan, Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif. Jakarta: Depdiknas
- [2]. Irwanto. (2010). Analisis Konfigurasi Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Terhadap Dunia Usaha Dan Dunia Industri (DUDI). Karya ilmiah. Pasca Sarjana UNY.
- [3]. Keadaan Ketenagakerjaan Februari. (2012). Berita resmi statistik BPS
- [4]. Siswanto. (1989). Kurikulum Pendidikan Teknik. Jakarta
- [5]. Sugiyono. (2010). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.